BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peran yang sangat penting untuk dikembangkan, karena bagi masyarakat penyedia hasil perkebunan, dan penampung lapangan pekerjaan sektor ini mempunyai posisi sebagai sumber utama pendapatan. Di indonesia pertanian terbagi menjadi 5 subsektor yaitu perkebunan, pangan, perhutanan, peternakan, dan perikanan. (Dinas Pertanian Kabupaten Tanggamus, 2016)

Pada Kabupaten Tanggamus, subsektor perkebunan merupakan subsektor yang memiliki peran besar terhadap rangka peningkatan pendapatan dan pengembangan ekonomi daerah. Perencanaan pembangunan guna memperbaiki sumber daya yg terdapat pada suatu wilayah dengan tujuan agar mencapai keadaan perekonomian yg lebih baik. Secara umum pengembangan wilayah dilakukan agar wilayah tersebut dapat berkembang menuju tingkatan yang lebih maju, Salah satu teknik usaha perencanaan pengembangan wilayah berbasis potensi wilayah adalah Kecakapan menggunakan sumber daya yang ada pada suatu wilayah. Menurut Raharjo (2015), menyampaikan bahwa salah satu solusi pada pembangunan daerah yaitu pembangun sektor unggulan, memiliki maksud sektor tadi bisa mendukung pertumbuhan ekonomi daerah & kesejahteraan masyarakat.

Bidang pertanian menjadi bidang unggulan dikarenakan aktivitas serta pengaruh bidang tersebut pada pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pengaruh bidang pertanian bisa diketahui melalui PDRB Kabupaten Tanggamus pada tahun 2020 yaitu 42.51%. Komoditas pertanian lokal memiliki pengaruh atas tingginya kontribusi pertanian. Bidang pertanian yang memiliki peran salah satunya yaitu perkebunan. (Kabupaten Tanggamus Dalam Angka, 2020) Bidang pertanian merupakan penyumbang terbesar ketiga sesudah tanaman pangan dan hortikultura. Kabupaten Tanggamus (Data Komoditas Perkebunan Kabupaten Tanggamus 2016 – 2020) merupakan salah satu wilayah dengan kontribusi hasil perkebunan.

Karakter lahan memiliki pengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan tanaman dan menetapkan ketersedian unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman, karena setiap tanaman mempunyai kebutuhan yang berbeda. Menurut Sitorus (2014), bahwa komoditas unggulan termasuk komoditas yang memiliki iklim dan tanah yang baik secara fisik, untuk dikembangkan disuatu wilayah. Penentuan komoditas unggulan secara komparatif dengan metode *Location Quotien* (LQ) dan secara kompetitif menggunakan metode *Shift Share*

Analis (SSA). Kelas kesesuaian lahan memiliki beberapa karakteristik pertumbuhan tanaman yaitu sangat sesuai (S1), cukup sesuai (S2), sesuai marginal (S3), dan tidak sesuai(N).

Berkaitan dengan hal diatas, penulis akan menjadikan sebagai topik untuk dijadikan Tugas Akhir/Skripsi sebagai syarat Sarjana Teknik mahasiswa S1 Teknik Geodesi Institut Teknologi Nasional Malang dengan Judul "Analisis kesesuaian lahan komoditas unggulan perkebunandi Kabupaten Tanggamus, Lampung ".

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menentukan komoditas unggulan menggunakan metode *Location Quotien* (LQ) dan metode *Shift Share Analis (SSA)*
2. Bagaimana menentukan tingkat kesesuaian lahan komoditas unggulan perkebunan menggunakan metode pembobotan (*Scoring)* di Kabupaten Tanggamus.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui komoditas unggulan menggunakan metode *Location Quotien* (LQ) dan metode *Shift Share Analis (SSA)*
2. Untuk mengetahui tingkat kesesuaian lahan komoditas unggulan perkebunan di Kabupaten Tanggamusdi Kabupaten Tanggamus.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah Untuk memberikan informasi spasial tingkat kesesuaian lahan komoditas unggulan perkebunan menggunakan metode *Location Quotien* (LQ), *Shift Share Analis (SSA)* dan skoring/pembobotan di Kabupaten Tanggamus.

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan masalah, diantaranya adalah :

1. Data yang digunakan adalah : Peta administrasi, peta kemiringan lereng, peta suhu, peta tekstur tanah, peta curah hujan, peta drainase dan data statistik perkebunan 2016 - 2020
2. Metode yang digunakan untuk analisis kesesuaian lahan komoditas unggulan

perkebunan di Kabupaten Tanggamus menggunakan metode *Location Quotien* (LQ), *Shift Share Analis (SSA)* dan metode pembobotan (*Scoring).*

1.5 Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan skripsi dengan judul "analisis kesesuaian lahan komoditas unggulan perkebunan di Kabupaten Tanggamus (Studi kasus : Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung)" adalah sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

   Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.
2. BAB II DASAR TEORI

   Pada bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku-buku ilmiah, maupun sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penyusunan penulisan skripsi.
3. BAB III METODELOGI PENELITIAN

   Pada bab ini menjelaskan secara sederhana langkah-langkah penelitian yang dilakukan. Dan menjelaskan terkait pengolahan data.
4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

   Pada bab ini menjelaskan pelaksanaan penelitian dalam mencapai hasil serta pembahasan hasil dari penelitian ini.
5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dalam penelitian.